

ABSTRAK

Selama ini pengajaran tata bahasa Jepang dilakukan dengan pendekatan deduktif, yaitu diawali dengan menyajikan pola kalimat kemudian penjelasan disertai dengan contohnya. Pendekatan ini cenderung hanya mengisi kepala siswa dengan informasi tentang tata bahasa Jepang, sehingga siswa cenderung menjadi objek belaka. Padahal kurikulum yang berlaku menuntut siswa untuk memiliki daya nalar yang tinggi serta berpikir kritis.

Dalam penelitian ini penulis mencoba pendekatan induktif dalam pengajaran tata bahasa Jepang pada siswa SMAN I Sumedang untuk mengetahui apakah pendekatan ini lebih baik daripada pendekatan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara eksperimen pada kelas XI IPA-1, sedangkan kelas kontrolnya kelas XI IPA-2 diterapkan pendekatan deduktif.

Hasil analisis data diketahui bahwa kelas eksperimen jauh lebih baik pemahaman tata bahasanya dibanding kelas kontrol, sehingga menunjukkan perbedaan yang signifikan. Selain itu, pendekatan deduktif mendapat sambutan positif dari para siswa karena dianggap dapat meningkatkan motivasi, lebih memahami materi yang diberikan, dan pemahaman tersebut bertahan lebih lama lagi. Masih ada beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti seperti penerapan teknik induktif dalam bidang yang lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

Kata kunci : Pendekatan induktif, pendekatan deduktif.